



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

Terakreditasi "B"

Program Sarjana Filsafat Keilahan
Terakreditasi "A"

Program Pascasarjana

Magister Filsafat

- Konsentrasi Filsafat Teologis
 - Konsentrasi Filsafat Sistematis
- Terakreditasi "A"

Doktor Teologi

website: pasca.stftws.ac.id

Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang 65146 Indonesia, Telp. 0341-552120, Fax. 0341-566676 P.O.Box 96
E-mail: stftws@gmail.com; Website: stfwidayasana-akademik.ac.id

KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI (STFT) WIDYA SASANA

Nomor: 135/SK.STFT.K/XII/2020

Tentang

UJIAN PROPOSAL DISERTASI PROGRAM DOKTOR TEOLOGI STFT WIDYA SASANA

KETUA STFT WIDYA SASANA

Menimbang:

1. Bahwa seorang calon doctor harus menempuh Ujian proposal disertasi yang memaksudkan bahwa kandidat doktor mampu menunjukkan bagian *introduktif* dari disertasinya;
2. Bahwa Ujian proposal disertasi mengandaikan persiapan yang matang oleh kandidat doktor dalam pembimbingan dengan promotor / co-promotornya yang mengantar kandidat doktor kepada riset dan penulisan disertasi;

Mengingat:

1. Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama R.I. tentang Pemberian Ijin Operasional Penyelenggaraan Program Doktor Teologi Sekolah Tinggi Filsafat Teologi nomor 378 tahun 2019;

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama: Ujian Proposal Disertasi dilaksanakan setelah mahasiswa calon doktor lulus ujian komprehensif;
- Kedua: Tata Cara Ujian Proposal Disertasi dirinci dalam Lampiran keputusan;
- Ketiga: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Desember 2020

Ketua STFT Widya Sasana,



Prof. Dr. F.X. Eko Armada Riyanto
NIDN 0706066502



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

Terakreditasi "B"

Program Sarjana Filsafat Keilahan
Terakreditasi "A"

Program Pascasarjana

Magister Filsafat

- Konsentrasi Filsafat Teologis
 - Konsentrasi Filsafat Sistematis
- Terakreditasi "A"

Doktor Teologi

website: pasca.stftws.ac.id

Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang 65146 Indonesia, Telp. 0341-552120, Fax. 0341-566676 P.O.Box 96
E-mail: stftws@gmail.com; Website: stfwidayasasana-akademik.ac.id

Lampiran Keputusan Ketua Nomor: 135/SK.STFT.K/XII/2020

Tentang

UJIAN PROPOSAL DISERTASI PROGRAM DOKTOR TEOLOGI STFT WIDYA SASANA

PENJELASAN:

- Ujian proposal memaksudkan bahwa kandidat doktor mampu menunjukkan bagian *introduktif* dari disertasinya. Bagian introduktif ini dapat dijabarkan antara 30-50 halaman (spasi 1.5), yang mencakup:
 - Latar belakang tema
 - Perumusan soal riset dan
 - Studi* riset-riset terdahulu tentang tema yang serupa
 - Teori (teologi) riset yang hendak diusung
 - Metodologi riset yang digunakan
- Ujian proposal akan dijalankan oleh *lima dosen*. Minimal empat (ujian baru bisa dijalankan). Begitu ujian proposal selesai, kandidat doktor mendapatkan nama promotor atau co-promotornya (salah satu sudah harus diandaikan jelas sebelum proposal diujikan).
- Ujian proposal mengandaikan persiapan yang matang oleh kandidat doktor dalam pembimbingan dengan promotor / co-promotornya.
- Ujian proposal mengantar kandidat doktor kepada riset dan penulisan disertasi. Jika kandidat menyiapkan 3a di atas dengan baik, yang bersangkutan bisa dipastikan akan mengalami proses yang lancar terkait dengan penggarapan disertasinya kelak.
- Ujian proposal memiliki kriteria demikian:
 - Lulus maju ke riset
 - Lulus maju ke riset dengan revisi
 - Tidak lulus maju ke riset
- Apabila kandidat mengalami 3e3 (tidak lulus maju ke riset), kandidat doktor melakukan perbaikan secukupnya bersama promotor dan co-promotor. Waktu tunggu ujian ulang maksimal 2 bulan.
- Waktu yang dimaksudkan untuk ujian proposal maksimal dua setengah jam. Kandidat dipersilakan untuk mempresentasikan proposalnya dalam 10-20 menit.



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

Terakreditasi "B"

Program Sarjana Filsafat Keilahian
Terakreditasi "A"

Program Pascasarjana

Magister Filsafat

- Konsentrasi Filsafat Teologis
 - Konsentrasi Filsafat Sistematis
- Terakreditasi "A"

Doktor Teologi

website: pasca.stftws.ac.id

Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang 65146 Indonesia, Telp. 0341-552120, Fax. 0341-566676 P.O.Box 96
E-mail: stftws@gmail.com; Website: stfwidyasasana-akademik.ac.id

TATA CARA UJIAN PROPOSAL DISERTASI – PROGRAM DOKTOR TEOLOGI

1. Promotor bertindak sebagai ketua dewan penguji (atau, dengan pertimbangan tertentu, yang ditunjuk oleh Ketua Prodi S3).
2. Promotor bertanya kepada kandidat doktor perihal kesiapan dan mengucapkan selamat datang kepada seluruh dewan penguji.
3. Doa pembukaan oleh kandidat doktor
4. Presentasi proposal (maksimal 20 menit)
5. Pertanyaan dan diskusi oleh penguji 1 & 2.
6. Pertanyaan dan diskusi oleh Co-promotor dan Promotor
7. Setelah usai, diberikan nilai pada saat itu. Promotor menghimpun nilainya. Pada saat ini, kandidat doktor dipersilakan keluar sebentar. Dewan Penguji berdiskusi mengenai kelulusannya.
8. Sesudah beberapa waktu (sekitar 5-10 menit), kandidat doktor dipersilakan masuk kembali, dan dikomunikasikan hasilnya oleh Ketua Dewan Penguji.
9. Berlanjut ke pembimbingan bila lulus.
10. Bila tidak lulus, kandidat yang bersangkutan melakukan perbaikan secukupnya bersama promotor dan co-promotor. Waktu tunggu ujian ulang tidak melampaui **2 bulan**.

**PERATURAN KETUA
TENTANG
SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)
UJIAN PROPOSAL DISERTASI
DOKTOR TEOLOGI
STFT WIDYA SASANA
3 Desember 2020**

<p>I - SOP KETENTUANNYA</p>	<p>KETENTUAN UJIAN PROPOSAL DISERTASI MEMILIKI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DEMIKIAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa telah menyelesaikan Ujian Komprehensif. 2. Mahasiswa melakukan pembimbingan proposalnya dan telah mendapat persetujuan dari: a. Promotor dan b. Co-Promotor. 3. Ujian Proposal dijalankan segera setelah persetujuan Nomor 2 diperoleh. Promotor dan Co-Promotor membimbing kandidat doktor untuk Ujian Proposal sesegera mungkin dan tidak melampaui semester 4 (November – Februari). Semakin cepat ujian proposal, kandidat doktor semakin mendapatkan kesempatan luas untuk penelitian dan penulisan disertasi teologisnya. 4. Mahasiswa menyerahkan teks proposal disertasi ke sekretariat dalam format dan sampul dan daftar isi yang disyaratkan minimal 1 minggu sebelum ujian. 5. Ujian Proposal akan dilakukan maksimum dalam waktu 2 x 60 menit. Didahului dengan presentasi mahasiswa yang tidak melampaui 20 menit. Selanjutnya Dewan Penguji akan mengajukan pertanyaan, esaminasi, dan diskusi pendalamannya. 6. Kelulusan atau tidak diputuskan saat itu, segera setelah ujian dijalankan. Saat dewan penguji mengambil keputusan, mahasiswa dipersilakan menunggu sejenak di luar ruangan. Hasil ujian diberitahukan langsung, setelah mahasiswa dipanggil masuk dan ditunjukkan bagian-bagian terkait yang diujikan. 7. Apakah usulan-usulan dari dewan penguji akan dimasukkan dalam rencana riset dan penulisan disertasi, kewenangannya ada dalam pembimbingan Promotor dan Co-Promotor.
<p>II - SOP UJIANNYA</p>	<p>TATA CARA UJIANNYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promotor bertindak sebagai ketua dewan penguji (atau, dengan pertimbangan tertentu, yang ditunjuk oleh Ketua Prodi S3). 2. Promotor bertanya kepada kandidat doktor perihal kesiapan dan mengucapkan selamat datang kepada seluruh dewan penguji. 3. Doa pembukaan oleh kandidat doktor 4. Presentasi proposal (maksimal 20 menit) 5. Pertanyaan dan diskusi oleh penguji 1 & 2. 6. Pertanyaan dan diskusi oleh Co-promotor dan Promotor 7. Setelah usai, diberikan nilai pada saat itu. Promotor menghimpun nilainya. Pada saat ini, kandidat doktor dipersilakan keluar sebentar. Dewan Penguji berdiskusi mengenai kelulusannya.

	<p>8. Sesudah beberapa waktu (sekitar 5-10 menit), kandidat doktor dipersilakan masuk kembali, dan dikomunikasikan hasilnya oleh Ketua Dewan Penguji.</p> <p>9. Berlanjut ke pembimbingan bila lulus.</p> <p>10. Bila tidak lulus, berlaku prinsip IV.c-d di bawah.</p>
<p>III - PENGUJI</p>	<p>PENGUJI PROPOSAL DISERTASI TERDIRI DARI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promotor 2. Co-Promotor 3. Penguji 1 4. Penguji 2 5. (Dapat juga ditambahkan Penguji 3) <p>Ujian proposal akan dijalankan oleh <i>empat dosen</i>. Bila dari empat, ada yang berhalangan, berlaku prinsip demikian: Bila yang berhalangan adalah Promotor, ujian ditunda; Bila yang berhalangan co-Promotor, keputusan dilakukan berdasarkan kesepakatan co-Promotor dengan Promotor; Bila yang berhalangan salah satu penguji, penguji yang berhalangan dapat memberikan penilaian tertulis sebagai ganti kehadiran; Bila salah satu penguji secara mendadak tidak bisa menjalankan tugasnya, Ketua Prodi S3 mengambil inisiatif untuk mencari gantinya dalam komunikasi cepat dengan Promotor.</p> <p>Ketua Dewan Penguji adalah sekaligus Promotor disertasi. Ketua Dewan Penguji ujian proposal ditetapkan oleh ketua Pascasarjana, unit pengelola Prodi S3 teologi.</p>
<p>IV - UJIAN PROPOSAL DISERTASI</p>	<p>Ujian proposal memaksudkan bahwa kandidat doktor mampu menunjukkan bagian <i>introduktif</i> plus satu atau dua bab awal dari disertasinya. Kandidat doktor mampu menampilkan proposal yang valid untuk penelitian dan penulisan disertasi teologinya. Bagian introduktif ini dapat dijabarkan dalam tulisan antara 30-50 halaman atau lebih sedikit (spasi 1,3; Font Times New Roman atau Cambria ukuran 12; format kertas A4), yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang tema 2. Perumusan soal riset (<i>research questions</i>) 3. Tujuan riset 4. Metodologi riset dan analisis/hermeneutis yang digunakan 5. <i>Studi</i> riset-riset terdahulu tentang tema yang serupa 6. Fundasi teori (teologi) riset yang diusung 7. Daftar kepustakaan yang meyakinkan <ol style="list-style-type: none"> a. Ujian proposal hanya bisa dijalankan dalam persetujuan dari Promotor dan Co-Promotor. Ujian proposal mengandaikan persiapan kandidat doktor dalam pembimbingan dengan promotor / co-promotornya. b. Ujian proposal mengantar kandidat doktor kepada pembimbingan riset dan penulisan disertasi. Jika kandidat mempersiapkan tujuh item di atas dengan baik, yang bersangkutan bisa dipastikan akan mengalami proses yang lancar terkait dengan penggarapan disertasinya kelak. Dianjurkan

	<p>kandidat doktor mampu mempresentasikannya secara sistematis dalam diagram-diagram yang jelas dan baik.</p> <p>c. Ujian proposal memiliki kriteria demikian:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lulus maju ke riset (dengan atau tanpa revisi)2. Tidak lulus <p>d. Apabila kandidat doktor mengalami c2 (tidak lulus), kandidat yang bersangkutan melakukan perbaikan secukupnya bersama promotor dan co-promotor. Waktu tunggu ujian ulang tidak melampaui 2 bulan.</p> <p>e. Dalam kasus terjadi ketidaksepahaman penilaian di antara para penguji (misalnya terkait preferensi pembahasan atau ide), adalah Promotor dalam kolaborasi dengan Co-Promotor yang memiliki kewenangan untuk keberlanjutan dalam pembimbingan dengan kandidat doktor teologi yang bersangkutan. Penilaian akan dituliskan dalam skala nilai angka yang ditentukan oleh Program studi doktor teologi.</p> <p>f. Penilaian para penguji memerhatikan prinsip-prinsip berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kandidat doktor memiliki kejelasan fokus riset, metodologinya, dan sistemasi berteologinya.2. Penguji menghormati pilihan metodologi berteologi yang dipilih kandidat doktor. Penguji dapat memberi kontribusi pemurnian dan pendalaman aspek-aspek yang mungkin dalam berteologinya.3. Setiap usulan, revisi, esaminasi dari para penguji selalu berada dalam pembahasan kandidat doktor di tahap pembimbingan berikutnya dengan Promotor dan Co-Promotor.4. Para penguji memberi ruang kepada kandidat doktor untuk menguraikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan; mendengarkannya dan membantu memurnikan gagasannya.5. Proposal yang baik ialah proposal yang dapat dikembangkan dalam riset dan penulisan disertasi. Artinya, dalam proposal belum mengandaikan semua pertanyaan tentang disertasi bisa terjawab dalam ujian tersebut. Pertanyaan-pertanyaan penguji diperlukan untuk membantu kandidat doktor menemukan jawabannya dalam riset nantinya. <p>g. Waktu yang dimaksudkan untuk ujian proposal maksimal dua jam. Kandidat dipersilakan untuk mempresentasikan proposalnya dalam maksimal 20 menit.</p> <p>h. Sesudah lulus ujian proposal, kandidat doktor yang bersangkutan langsung masuk ke riset dan penulisan disertasi dalam pembimbingan Promotor dan Co-Promotor.</p>
--	--